

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMAHAMI ISI PIDATO DENGAN
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL
SISWA KELAS VII-4 SMP NEGERI 17 MAKASSAR**

SKRIPSI

Oleh

MARSELINA KURNIA
NIM 4511102065



BOSOWA



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS "45" MAKASSAR
2015**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMAHAMI ISI PIDATO DENGAN
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL
SISWA KELAS VII-4 SMP NEGERI 17 MAKASSAR**

SKRIPSI

Oleh

MARSELINA KURNIA
NIM 4511102065



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS "45" MAKASSAR
2015**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMAHAMI ISI PIDATO DENGAN
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL
SISWA KELAS VII-4 SMP NEGERI 17 MAKASSAR**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

UNIVERSITAS

BOSOWA

Oleh

MARSELINA KURNIA

NIM 4511102065

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS "45" MAKASSAR
2015**

SKRIPSI

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMAHAMI ISI PIDATO DENGAN
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL
SISWA KELAS VII-4 SMP NEGERI 17 MAKASSAR

Disusun dan diajukan oleh

MARSELINA KURNIA
NIM 4511102065



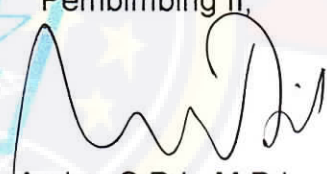
Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi
pada tanggal 27 Februari 2015

Menyetujui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. H. Muhammad Asdam, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0029076901

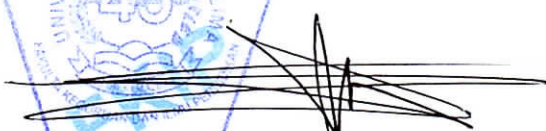

Asdar, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0922097001

Mengetahui:

Dekan

Ketua Program Studi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,


Prof. Dr. Muhammad Yunus, M.Pd.
NIP.196212311989031030


Dr. Muhammad Bakri, S.Pd., M.Pd.
NIP. 196708021991081002



PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul "Peningkatan Kemampuan Memahami Isi Pidato dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kontekstual Siswa Kelas VII-4 SMP Negeri 17 Makassar" beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, bukan karya hasil plagiat. Saya siap menanggung risiko/sanksi apabila ternyata ditemukan adanya perbuatan tercela yang melanggar etika keilmuan dalam karya saya ini, termasuk adanya klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Makassar, 2 Februari 2015
Yang membuat pernyataan,

Marselina Kurnia

ABSTRAK

Marselina Kurnia. 2015. *Peningkatan Kemampuan Memahami Isi Pidato dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kontekstual Siswa Kelas VII-4 SMP Negeri 17 Makassar*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Dibimbing oleh Dr. H. Muhammad Asdam, S.Pd., M.Pd., dan Asdar, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan memahami isi pidato dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual siswa kelas VII-4 SMP Negeri 17 Makassar. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VII-4 SMP Negeri 17 Makassar dengan jumlah 36 orang.

Teknik pengumpulan data pada siswa kelas VII-4 diperoleh melalui hasil observasi dan analisis dokumentasi. Peningkatan kemampuan memahami isi pidato siswa menunjukkan hasil baik setelah dilakukan pada siklus II berdasarkan permasalahan yang dialami siswa pada siklus I. Hal ini terbukti dari siklus I rata-rata nilai yang diperoleh dari hasil memahami isi pidato siswa yaitu 77,13% (kurang) dengan bobot skor tertinggi 95 dan bobot skor terendah 56.

Pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil memahami isi pidato siswa dengan nilai rata-rata 81,38% (baik) dengan bobot skor tertinggi 97 dan bobot skor terendah 66. Di sini dapat dilihat bahwa keterampilan menulis siswa kelas VII-4 SMP Negeri 17 Makassar dengan menerapkan model pembelajaran kontekstual sudah meningkat.

Kata Kunci: kemampuan, memahami, pembelajaran kontekstual.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan yang Mahakuasa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik sesuai waktu yang telah ditentukan.

Penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bosowa "45" Makassar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini mendapat banyak dorongan dan bantuan serta bimbingan dari semua pihak. Pada kesempatan ini pula secara khusus penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Muhammad Saleh Pallu, M.Eng., sebagai Rektor Universitas Bosowa "45" Makassar
2. Prof. Dr. Muhammad Yunus, M.Pd., sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa "45" Makassar,
3. Dr. Muhammad Bakri, M.Pd., sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Dr. H. Muhammad Asdam, S.Pd., M. Pd. dan Asdar, S.Pd, M.Pd., sebagai pembimbing I dan pembimbing II atas kesabaran beliau dalam memberikan bimbingan dan arahan selama penulisan skripsi ini.
5. Dosen-dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa "45" Makassar yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama kurang lebih empat tahun.
6. Kedua orang tua tercinta Bapak Andreas Jahan dan Ibu Yosefina Sim yang telah bersusah payah memotivasi penulis selama menempuh pendidikan dengan penuh rasa tanggung jawab dan kasih sayang.

7. Saudara dan sanak keluarga yang telah mendorong dan membantu, baik moril maupun materi kepada penulis.
8. Untuk sahabat-sahabat tercinta, Yosefina Dahlia, Maria Florentina Susanti, Maria Susanti Dangut, dan Gabriela Dian James.

Makassar, Februari 2015
Penulis,

BOSOWA
Marselina Kurnia



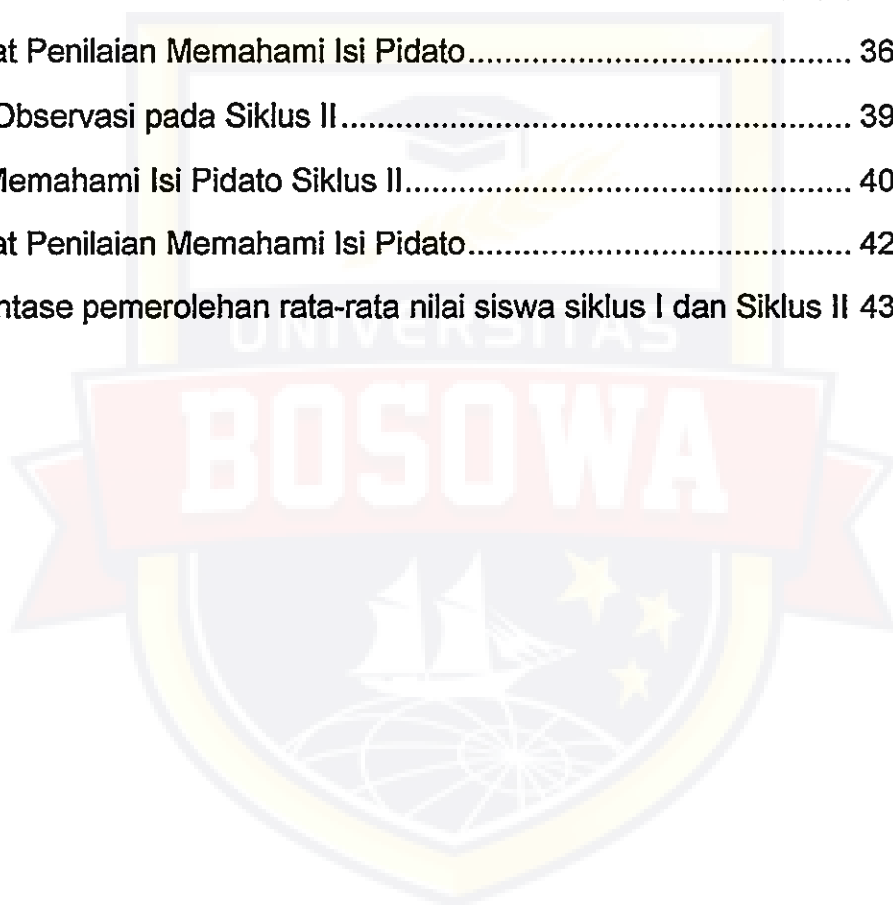
DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Pembahasan Teori.....	6
1. Pengertian Menulis.....	6
2. Tujuan Menulis.....	6
3. Manfaat Menulis.....	9
4. Jenis-Jenis Menulis.....	11
5. Memahami Isi Pidato.....	12
6. Model Pembelajaran Kontekstual.....	16
B. Kerangka Pikir.....	21
C. Hipotesis Tindakan.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Lokasi Penelitian.....	24
B. Jenis Penelitian.....	24
C. Subjek Penelitian.....	25

D. Faktor yang Diselidiki.....	25
E. Rencana Tindakan	25
F. Teknik Pengumpulan Data.....	29
G. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Hasil Penelitian.....	31
1. Paparan Hasil Siklus I	31
2. Paparan Data Siklus II.....	37
B. Pembahasan	43
BAB V PENUTUP	45
A. Kesimpulan.....	45
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	48
RIWAYAT HIDUP	69

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Aspek yang dinilai dalam Memahami Isi Pidato.....	30
4.1 Hasil Observasi Peneliti pada Siklus I	33
4.2 Nilai Memahami Isi Pidato Siklus I.....	35
4.3 Tingkat Penilaian Memahami Isi Pidato.....	36
4.4 Hasil Observasi pada Siklus II.....	39
4.5 Nilai Memahami Isi Pidato Siklus II.....	40
4.6 Tingkat Penilaian Memahami Isi Pidato.....	42
4.7 Persentase pemerolehan rata-rata nilai siswa siklus I dan Siklus II	43



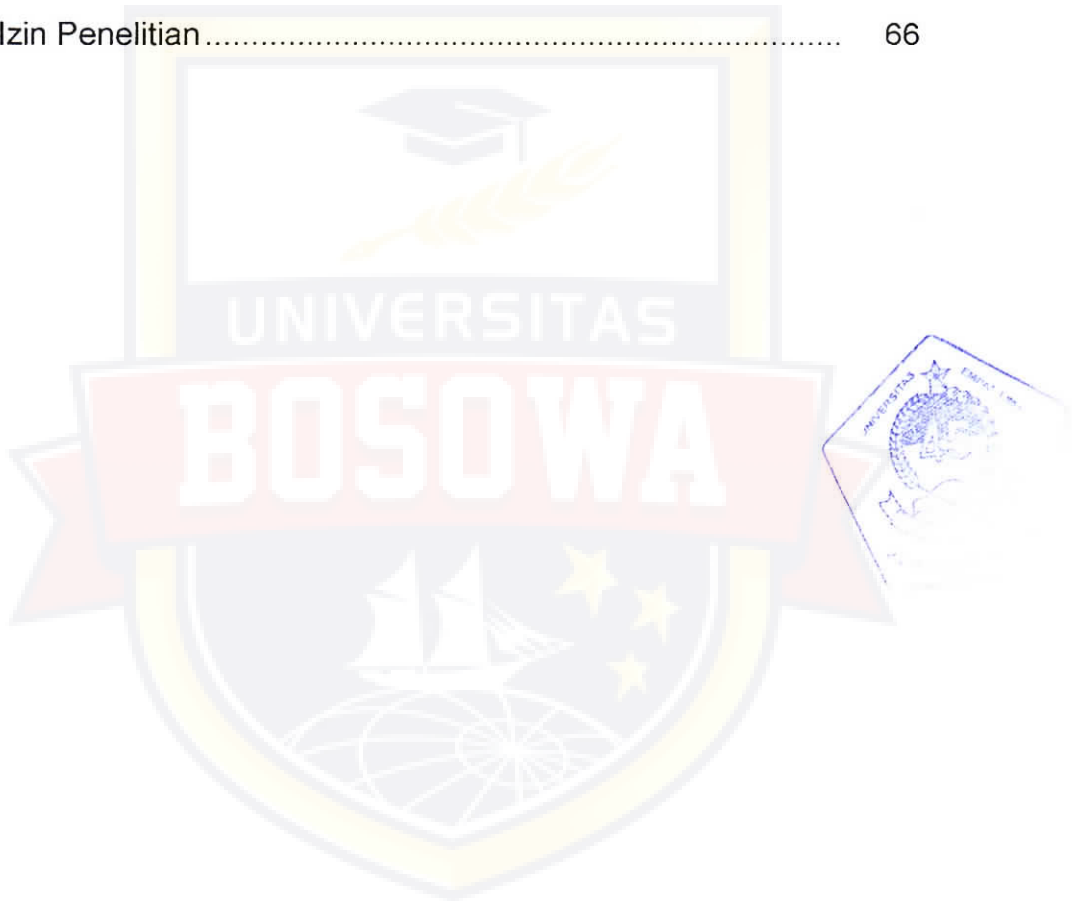
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Pikir.....	22



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Rencana pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	49
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	54
3. Teks Pidato	59
4. Lembar Kerja Siswa	60
5. Surat Izin Penelitian	66



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi seperti saat ini, permasalahan pendidikan selalu muncul bersamaan dengan berkembang dan meningkatnya kemampuan siswa, situasi dan kondisi lingkungan yang ada, pengaruh informasi dan kebudayaan, serta berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada hakikatnya fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia diarahkan agar siswa terampil berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan.

Pembelajaran bahasa, selain untuk meningkatkan keterampilan berbahasa, juga untuk meningkatkan kemampuan berpikir, mengungkapkan gagasan, perasaan, pendapat, persetujuan, keinginan, penyampaian informasi tentang suatu peristiwa dan kemampuan memperluas wawasan. Dalam berbahasa dikenal empat aspek keterampilan berbahasa yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut merupakan suatu hal yang tidak dipisahkan.

Menulis sangat penting artinya bagi siswa. Penulis perlu memiliki banyak ide, gagasan, ilmu pengetahuan, dan pengalaman hidup. Hal ini merupakan modal dasar yang harus dimiliki dalam kegiatan menulis. Dalam proses belajar-mengajar, siswa dituntut untuk bisa menulis atau membuat tulisan.

Keterampilan menulis dapat meningkatkan keberhasilan siswa dalam mengikuti proses belajar-mengajar. Dengan menulis, seseorang dapat meningkatkan pola pikirnya terhadap ide dan gagasan yang dihasilkannya. Hal ini dapat mengukur kemampuan seseorang dalam menulis. Menulis pada dasarnya bukan hanya sekedar menuangkan bahasa ujaran ke dalam sebuah tulisan, tetapi merupakan mekanisme curahan ide, gagasan atau ilmu yang dituliskan dengan struktur kalimat yang benar, berkoherensi dengan baik antarparagraf dan bebas dari kesalahan-kesalahan mekanik seperti ejaan dan tanda baca.

Mengarang atau menulis merupakan kemampuan seseorang untuk mengungkapkan ide, pikiran dan pengalaman hidupnya dalam bahasa tulis yang jelas, runtut, ekspresif, enak dibaca, dan bisa dipahami oleh orang lain menurut Moeliono dalam Kusumaningsih (2013: 66). Sementara itu menurut Imron dalam Kusumaningsih (2013: 66), mengarang adalah kegiatan yang sangat kompleks dalam pengertian melibatkan cara berpikir yang teratur dan kemampuan mengungkapkan dalam bentuk bahasa tertulis dengan memperhatikan beberapa syarat, antara lain:

1. Kesatuan gagasan atau ide yang harus dimiliki terlebih dahulu oleh penulis.
2. Kemampuan menuangkan gagasan ke dalam kalimat yang jelas dan efektif.
3. Kecakapan menyusun paragraf.
4. Kekayaan bahasa atau kosa kata yang diperlukan.



Masyarakat modern seperti sekarang ini dikenal dua macam cara berkomunikasi, yaitu komunikasi langsung dan komunikasi tidak langsung. Kegiatan berbicara dan mendengarkan merupakan komunikasi secara langsung antara dua orang atau lebih, sedangkan kegiatan menulis dan membaca merupakan komunikasi tidak langsung. Keterampilan menulis sebagai salah satu cara dari empat keterampilan berbahasa mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan manusia. Tanpa memahami bahasa sangat susah untuk bergaul dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, manusia dituntut untuk mencari ilmu supaya mudah dalam bergaul dan mengerti bahasa, terutama dalam menulis. Menulis merupakan segenap rangkaian kegiatan seseorang dalam rangkaian mengungkapkan gagasan dan menyampaikan dalam bahasa tulis kepada orang lain, agar mudah dipahami. Sebagai pengungkapan gagasan dari kegiatan menulis itu dapat dilakukan dengan cara memahami isi pidato dan mengungkapkannya melalui bahasa tulis.

Pidato merupakan salah satu ragam berbicara yang sering dilakukan dari dulu sampai sekarang, khususnya pada acara resmi. Jadi berpidato adalah penyampaian ide atau gagasan secara lisan dengan memperhatikan kaidah seni berbicara (Asdam, 2009: 32). Memahami adalah mengerti benar atau mengetahui benar akan sesuatu yang dipelajari.

Memahami bukan kegiatan berpikir semata, tetapi menggunakan konsentrasi, karena dalam memahami mencakupi tujuan, tingkah laku,

atau tanggapan mencerminkan sesuatu pemahaman pesan tertulis yang termuat dalam satu komunikasi. Oleh sebab itu siswa dituntut memahami atau mengerti apa yang diajarkan dan mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan agar dapat memanfaatkan isinya. Memahami isi pidato adalah mengetahui dan mengerti isi suatu pidato dan bisa menjelaskan kembali dengan menggunakan kata-kata sendiri yang dapat dipahami oleh orang lain.

Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan yang banyak dan teratur. Menurut Mulyana dkk. dalam Kusumaningsih (2013) menjelaskan bahwa pada hakikatnya, menulis merupakan kemampuan yang harus dikembangkan dan dibina, karena kegiatan menulis banyak manfaatnya untuk berbagai kepentingan dalam pengembangan ilmu, khususnya dalam lingkup pendidikan.

Kegiatan menulis merupakan suatu kegiatan yang aktif dalam berpikir tentang materi yang disampaikan, kemudian secara aktif juga mengatakannya dengan bahasa yang sesuai agar mudah dipahami oleh orang lain. Dengan menulis, siswa dapat mengenali kemampuan dan potensi dirinya.

Menulis dapat memperluas wawasan baik secara teoretis maupun mengenai fakta-fakta yang berhubungan dengan pidato. Keterampilan menulis ini tidak diperoleh secara cepat, tetapi perlu waktu yang cukup lama untuk belajar dan berlatih.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dirumuskan masalah penelitian yaitu apakah penerapan model pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan kemampuan memahami isi pidato siswa kelas VII-4 SMP Negeri 17 Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang kemampuan memahami isi pidato dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual siswa kelas VII-4 SMP Negeri 17 Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini, yaitu:

1. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah informasi tentang model-model pembelajaran bahasa khususnya dalam memahami isi pidato.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran memahami isi pidato.
3. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mampu meningkatkan memahami isi pidato.
4. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam memahami isi pidato.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pembahasan Teori

1. Pengertian Menulis

Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam kegiatan menyampaikan sesuatu menggunakan bahasa melalui tulisan, dengan maksud dan pertimbangan tertentu untuk mencapai sesuatu yang dikehendaki menurut Rahardi dalam Kusumaningsih (2013: 65). Menulis adalah suatu alat yang sangat ampuh dalam belajar yang dengan sendirinya memainkan peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan.

Menulis merupakan suatu bentuk berpikir, tetapi ia adalah berpikir untuk menanggapi tertentu dan untuk situasi tertentu pula menurut Fachruddin dalam Kusumaningsih (2013: 65). Menurut Fachruddin ada beberapa unsur-unsur dalam menulis yaitu penemuan, penataan, dan gaya. Ketiga unsur penting tersebut akan banyak membantu dalam usaha mencapai tujuan si penulis. Menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan tulisan sebagai mediumnya menurut Akhadiyah dalam Kusumaningsih (2013: 66).

2. Tujuan Menulis

Tujuan utama menulis adalah sebagai alat komunikasi secara tidak

langsung. Penulis dan pembaca dapat berkomunikasi melalui tulisan. Pada prinsipnya menulis adalah menyampaikan pesan penulis kepada pembaca, sehingga pembaca memahami maksud yang dituangkan atau maksud yang disampaikan melalui tulisan tersebut Kusumaningsih (2013: 67).

Mengingat proses komunikasi tersebut dilakukan secara tidak langsung, tidak melalui tatap muka antara pembaca dan penulis maka isi tulisan dan lambang grafik yang dipergunakan harus benar-benar jelas. Isi tulisan dan lambang grafik tersebut harus dapat dipahami oleh penulis dan pembaca. Hal ini bertujuan agar tulisan tersebut dapat berfungsi sebagai mana yang dimaksudkan oleh penulis. Pada dasarnya orang yang menulis mempunyai tujuan atau maksud tertentu. Hal ini selaras dengan pendapat Tarigan (1993: 24-25) menyebutkan, pada dasarnya menulis mempunyai tujuan sebagai berikut:

a. Tujuan penugasan (*Assignment Purpose*)

Penulis tidak memiliki tujuan, untuk apa dia menulis tanpa mengetahui tujuannya. Dia menulis karena mendapat tugas, bukan atas keinginannya. Misalnya siswa ditugaskan merangkum sebuah buku.

b. Tujuan altruistik (*Altruistic Purpose*)

Kata *altruistic* mempunyai arti mendahulukan kepentingan orang lain. Jadi tujuan altruistik pada dasarnya penulis ingin menolong para pembaca untuk memahami suatu masalah atau peristiwa, dan membuat para pembaca lebih mudah melalui tulisan tersebut. Dalam hal ini penulis

harus benar-benar dapat mengkomunikasikan suatu ide atau pendapatnya melalui tulisan untuk kepentingan pembaca.

c. Tujuan persuasif (*Persuasive Purpose*)

Penulis bertujuan mempengaruhi pembaca, agar para pembaca yakin akan kebenaran gagasan atau ide yang dituangkan atau diutarakan oleh penulis. Tulisan seperti ini banyak digunakan oleh para penulis untuk menawarkan sebuah produksi barang dagangan atau kegiatan politik.

d. Tujuan informasional atau tujuan penerangan (*Informational Purpose*)

Penulis menuangkan ide atau gagasan dengan tujuan memberi informasi atau keterangan kepada pembaca. Di sini penulis berusaha menyampaikan informasi agar menjadi lebih tahu mengenai apa yang diinformasikan oleh penulis.

e. Tujuan menyatakan diri (*Self Expressive Purpose*)

Penulis berusaha memperkenalkan diri atau menyatakan dirinya sendiri kepada pembaca dapat memahami "siapa: sebenarnya sang penulis itu.

f. Tujuan kreatif (*Creative Purpose*)

Penulis bertujuan agar para pembaca dapat memiliki nilai-nilai artistik atau nilai-nilai kesenian dengan membaca tulisan si penulis. Di sini penulis bukan hanya memberikan informasi, melainkan lebih dari itu. Dalam informasi yang disajikan oleh penulis, pembaca bukan hanya sekedar tahu apa yang disajikan oleh penulis, tetapi juga merasa terharu membaca tulisan tersebut.

g. Tujuan pemecahan masalah (*Problem Solving Purpose*)

Penulis berusaha memecahkan suatu masalah yang dihadapi. Dengan tulisannya penulis berusaha memberi kejelasan kepada pembaca tentang bagaimana cara pemecahan suatu masalah.

Menurut Panuju dalam Kusumaningsih (2013: 69), ada lima tujuan utama dalam menulis, yaitu:

- a) Tujuan menghibur: penulis bermaksud menghibur kepada pembaca sehingga pembaca merasa senang dan mengurangi kesedihan dari pembacanya.
- b) Tujuan meyakinkan dan berdaya bujuk: karangan atau tulisan bertujuan meyakinkan dan berdaya bujuk termuat dalam isi.
- c) Tujuan penerangan: isi karangan memberi keterangan (informasi) segala hal kepada pembaca dan bersifat inovatif.
- d) Tujuan pernyataan diri: pernyataan diri ini bertujuan untuk memperkenalkan atau menyatakan diri.
- e) Tujuan kreatif: tujuan kreatif ini berkaitan erat dengan tujuan pernyataan diri mengarah pada pencapaian nilai-nilai artistik.

3. Manfaat Menulis

Menurut Graves dalam Akhadiyah dkk. (1998:1-4) berkaitan dengan manfaat menulis mengemukakan bahwa:

a. Menulis mengasah kecerdasan

Menulis adalah suatu aktivitas yang kompleks. Kompleksitas menulis terletak pada tuntutan kemampuan mengharmonikan berbagai

aspek. Aspek-aspek itu meliputi (1) pengetahuan tentang topik yang akan dituliskan, (2) penuangan pengetahuan itu ke dalam racikan bahasa yang jernih, yang disesuaikan dengan corak wacana dan kemampuan pembacanya, dan (3) penyajiannya selaras dengan konvensi atau aturan penulisan.

b. Menulis mengembangkan daya Inisiatif dan kreativitas

Dalam menulis, seseorang mesti menyiapkan dan menyuplai sendiri segala sesuatunya, seperti: (1) unsur mekanik tulisan yang benar seperti ejaan, diksi, pengalimatan, (2) bahasa topik, dan (3) pertanyaan dan jawaban yang harus diajukan dan dipuaskannya sendiri. Agar hasilnya enak dibaca, maka apa yang dituliskan harus ditata dengan runtut, jelas dan menarik.

c. Menulis menumbuhkan keberanian

Ketika menulis, seorang penulis harus berani menampilkan kediriannya, termasuk pemikiran, perasaan, dan gayanya, serta menawarkannya kepada publik. Konsekuensinya, dia harus siap dan mau melihat dengan jernih penilaian dan tanggapan apa pun dari pembacanya, baik yang bersifat positif ataupun negatif.

d. Menulis mendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Seseorang menulis karena mempunyai ide, gagasan, pendapat, atau sesuatu hal yang menurutnya perlu disampaikan dan diketahui orang lain. Tetapi, apa yang disampaikannya itu tidak selalu dimilikinya saat itu.

Kondisi ini akan memacu seseorang untuk mencari, mengumpulkan, dan menyerap informasi yang diperlukannya. Untuk keperluan itu, ia akan membaca, menyimak, mengamati, berdiskusi, berwawancara. Bagi penulis, pemerolehan informasi itu dimaksudkan agar dapat memahami dan mengingatnya dengan baik, serta menggunakannya kembali untuk keperluannya dalam menulis.

4. Jenis-Jenis Menulis

Menurut Kusumaningsih (2013: 73-81), jenis-jenis menulis, yaitu:

a. Narasi

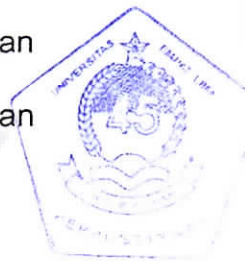
Narasi merupakan bentuk percakapan atau tulisan yang bertujuan menyampaikan atau menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu.

b. Eksposisi

Eksposisi adalah tulisan yang bertujuan menjelaskan atau memberikan informasi tentang sesuatu. Eksposisi biasanya dikembangkan dengan susunan logis dengan pola pengembangan gagasan seperti definisi, ilustrasi, perbandingan dan pertentangan, analisis fungsional.

c. Deskriptif

Deskriptif adalah tulisan yang tujuannya memberikan tujuan perincian atau detail tentang objek sehingga dapat memberi pengaruh pada sensitivitas dan imajinasi pembaca atau pendengar, bagaikan mereka ikut melihat, mendengar, merasakan atau mengambil langsung objek tersebut.



d. Argumentasi

Argumentasi adalah tulisan yang bertujuan meyakinkan atau membujuk pembaca tentang kebenaran pendapat atau pernyataan penulis.

5. Memahami isi Pidato

Berpidato adalah penyampaian ide atau gagasan secara lisan dengan memperhatikan kaidah seni berbicara (Asdam, 2009: 32). Pidato merupakan pengekspresian ide/gagasan, penyajian informasi untuk membangkitkan kepedulian pendengar, agar melakukan pendalaman dan tindak lanjut atas apa yang menjadi topik bahasan. Pidato yang baik dapat memberi kesan positif bagi orang-orang yang mendengar pidato tersebut.

Pemahaman berasal dari kata paham yang mempunyai arti mengerti atau benar, sedangkan pemahaman merupakan proses perbuatan cara memahami. Memahami adalah mengerti benar atau mengetahui benar akan sesuatu yang dipelajari. Memahami bukan kegiatan berpikir semata, tetapi menggunakan konsentrasi, karena dalam memahami mencakupi tujuan, tingkah laku, atau tanggapan mencerminkan sesuatu pemahaman pesan tertulis yang termuat dalam satu komunikasi. Oleh sebab itu, siswa dituntut memahami atau mengerti apa yang diajarkan dan mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan agar dapat memanfaatkan isinya. Memahami isi pidato adalah mengetahui dan mengerti isi suatu pidato dan bisa menjelaskan kembali dengan menggunakan kata-kata sendiri yang dapat dipahami oleh orang lain.

a. Langkah-langkah memahami isi pidato

1) Konsentrasi

Konsentrasi ini diperlukan untuk memahami isi pidato dengan baik dan dapat memberikan respon positif dari isi pidato tersebut.

2) Memahami materi

Memahami materi pidato dapat mempermudah kita dalam memahami isi pidato.

3) Membuat catatan

Catatan-catatan yang kita buat dapat memudahkan kita dalam memahami dan mengingat pesan yang disampaikan dalam pidato tersebut.

b. Fungsi pidato

Fungsi pidato merupakan hal utama yang perlu diketahui sebelum kita membawakan pidato. Hal ini yang menjadi pemandu saat berpidato, sehingga kita dapat melalui jalan yang jelas dan tujuan yang tepat. Fungsi-fungsi yang dimaksudkan tersebut adalah:

- 1) Memberikan suatu pemahaman atau informasi pada orang lain.
- 2) Mempermudah komunikasi antar atasan dan bawahan dalam sebuah organisasi.
- 3) Mempermudah komunikasi antar anggota organisasi.
- 4) Mempengaruhi orang lain agar mau mengikuti kemauan kita dengan sukarela.

5) Mempermudah adanya komunikasi dari pemimpin atau pejabat negara guna tercipta keadaan yang demokratis.

c. Tujuan pidato

Menentukan tujuan pidato adalah langkah awal yang sangat penting untuk menuju pidato yang sukses. Bentuk-bentuk tujuan pidato adalah:

a. Informatif

Pidato informatif bertujuan memberikan laporan atau pengetahuan atau sesuatu yang menarik untuk *audience*, yakni menyampaikan informasi atau keterangan kepada pendengar.

b. Persuasif

Pidato persuasif berisi tentang usaha untuk mendorong, meyakinkan dan mengajak *audience* untuk melakukan sesuatu hal.

c. Argumentasi

Pidato argumentasi bertujuan untuk meyakinkan *audience*.

d. Deskriptif

Pidato deskriptif bertujuan untuk melukiskan atau menggambarkan suatu keadaan.

e. Rekreatif

Pidato rekreatif bertujuan untuk menggembarakan atau menghibur *audience*. Pidato ini biasanya dilakukan dalam pesta dan perayaan-perayaan.

f. Edukatif

Pidato edukatif berupaya menekankan pada aspek-aspek pendidikan.

g. Entertain

Pidato entertain bertujuan memberikan penyegaran kepada *audience* yang sifatnya lebih santai.

d. Metode pidato

Menurut Asdam (2009: 38-40), menyampaikan pidato biasanya mengacu pada suatu metode tertentu. Metode dalam penyusunan dan penyampaian pidato dikenal beberapa jenis yaitu:

1) Metode serta-merta (*Impromptu*)

Metode berpidato ini dilakukan berdasarkan kebutuhan sesaat yang sifatnya secara tiba-tiba. Orator sebelum berbicara tidak ada persiapan sama sekali. Metode seperti ini kebanyakan kita jumpai pada kalangan yang sudah berpengalaman dibidangnya.

2) Metode menghafal

Metode menghafal dalam berpidato merupakan kebalikan dari metode serta-merta. Sebelum orator tampil berpidato terlebih dahulu mempersiapkan naskah pidato secara lengkap. Naskah tersebut dihafal dari awal hingga akhir.

3) Metode naskah

Metode naskah sering dipakai dalam berpidato resmi. Metode naskah dianggap agak kaku apalagi kalau tidak disertai dengan latihan.



Metode naskah adalah metode yang terpaku pada teks pidato.

4) Metode tanpa persiapan naskah

Penggunaan metode ekstemporan terlebih dahulu diawali dengan perencanaan yang cermat yaitu membuat catatan penting yang sekaligus menjadi urutan dalam penyajian pidato tersebut.

6. Model Pembelajaran Kontekstual

a. Pembelajaran kontekstual

Contextual Teaching and Learning (CTL) adalah sistem pembelajaran yang cocok dengan kinerja otak, untuk menyusun pola-pola yang mewujudkan makna, dengan cara menghubungkan muatan akademis dengan konteks kahidupan sehari-hari peserta didik. Hal ini penting diterapkan agar informasi yang diterima tidak hanya disimpan dalam memori jangka pendek yang mudah dilupakan, tetapi dapat disimpan dalam memori jangka panjang sehingga akan dihayati dan, diterapkan dalam tugas pekerjaan.

Terkait dengan kontekstual ini, para ahli menyebutnya dengan istilah yang berbeda-beda, seperti: pendekatan pembelajaran kontekstual, strategi pembelajaran kontekstual, dan model pembelajaran kontekstual. Apapun istilah yang digunakan para ahli tersebut, pada dasarnya kontekstual berasal dari bahasa inggris "*contextual*" yang berarti sesuatu yang berhubungan dengan konteks. Oleh sebab itu, pembelajaran kontekstual merupakan konsep pembelajaran yang mana guru menggunakan pengalaman siswa yang pernah dilihat atau dilakukan

dalam kehidupannya sebagai sumber belajar pendukung. Pembelajaran dapat mendorong siswa membuat hubungan antara materi yang dipelajari pengalaman yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Model pembelajaran kontekstual yang ada tidak terlepas dari landasan teori yang sudah terkait dengan proses belajar. Salah satu model pembelajaran yang berdasarkan teori tentang belajar yakni model pembelajaran kontekstual. Pembelajaran kontekstual mengaju pada teori konstruktivisme. Dalam model pembelajaran kontekstual menekankan bahwa belajar tidak hanya sekedar menghafal, mencatat, dan mendengarkan, tetapi siswa harus mampu membangun pengetahuan sendiri dari hasil pengamatan dan pemahaman terhadap sesuatu yang terjadi disekitar mereka.

Tujuan dari model pembelajaran kontekstual ini adalah memotivasi siswa untuk memahami makna materi pelajaran yang dipelajarinya dengan mengaitkan materi tersebut sesuai dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari dan juga bertujuan untuk melatih siswa agar dapat berpikir kritis dan terampil dalam memproses pengetahuan agar dapat menemukan dan menciptakan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain.

Menurut Blanchard (2001: 1) yang sependapat dengan Berns dan Erickson (2001: 2), mengungkapkan bahwa pembelajaran kontekstual merupakan konsep belajar dan mengajar yang membantu guru yang

membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga, warga negara dan pekerja. Pendekatan kontekstual maksudnya adalah suatu konsep belajar di mana menghadirkan situasi dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan keluarga dan masyarakat.

b. Komponen-komponen model pembelajaran kontekstual

Menurut Ditjen (2003: 10-19) menyebutkan tujuh komponen utama pembelajaran kontekstual, yaitu:

1) Konstruktivisme (*costructivism*)

Mengembangkan pikiran siswa akan belajar lebih bermakna dengan cara mengkonktruksi pengalaman atau keterampilan barunya.

2) Menemukan (*inquiry*)

Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta, melainkan hasil dari menemukan sendiri melalui siklus: (a) observasi (*observation*), (b) bertanya (*questionig*), (c) mengajukan dugaan (*hipotesis*) (d) pengumpulan data (*data gathering*), dan penyimpulan (*conclusion*).

3) Bertanya (*questioning*)

Pengetahuan yang dimiliki seseorang selalu bermula dari bertanya. Bagi guru bertanya dipandang sebagai kegiatan utuk mendorong,



membimbing dan menilai kemampuan berpikir siswa. Bagi siswa bertanya merupakan bagian penting dalam melakukan inkuri, yaitu menggali informasi, menginformasikan apa yang sudah diketahui, dan mengarahkan perhatian pada aspek yang belum diketahui.

4) Masyarakat Belajar (*learnig community*)

Hasil belajar diperoleh dari kerja sama dengan orang lain. Guru disarankan selalu melaksanakan pembelajaran dalam kelompok-kelompok belajar siswa.

5) Pemodelan (*modelling*)

Dalam pembelajaran keterampilan atau pengetahuan tertentu ada model yang bisa tertentu. Guru dapat menjadi model, misalnya memberi contoh cara mengerjakan sesuatu. Tetapi guru bukan satu-satunya model artinya model dapat dirancang dengan melibatkan siswa, misalnya siswa ditunjuk untuk memberi contoh pada temannya, atau mendatangkan seseorang di luar sekolah.

6) Refleksi (*reflection*)

Siswa mendapatkan apa yang baru dipelajari sebagai struktur pengetahuan yang baru, yang merupakan pengayaan atau revisi dari pengetahuan sebelumnya. Refleksi merupakan respon terhadap terhadap kejadian, aktivitas, atau pegetahuan yang baru diterima.

7) Penilaian yang Sebenarnya (*authentic assessment*)

Kemajuan belajar dimulai proses, bukan semata asli, dan dengan berbagai cara. Penilaian dapat berupa penilaian tertulis (*pencil and paper*

test) dan penilaian berdasarkan perbuatan (*performance based assessment*), penugasan (*project*), produk (*product*), portofolio (*portfolio*).

c. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kontekstual (CTL)

Kelebihan model pembelajaran kontekstual, yaitu:

- 1) Pembelajaran menjadi lebih bermakna dan riil.
- 2) Pembelajaran lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada siswa.
- 3) Kelas dalam pembelajaran kontekstual bukan sebagai tempat untuk memperoleh informasi, akan tetapi sebagai tempat untuk menguji data hasil temuan mereka di lapangan.
- 4) Materi pelajaran dapat ditemukan sendiri oleh siswa, bukan hasil pemberian dari guru.
- 5) Penerapan pembelajaran kontekstual dapat menciptakan suasana pembelajaran yang bermakna.

Kelemahan model pembelajaran kontekstual, yaitu:

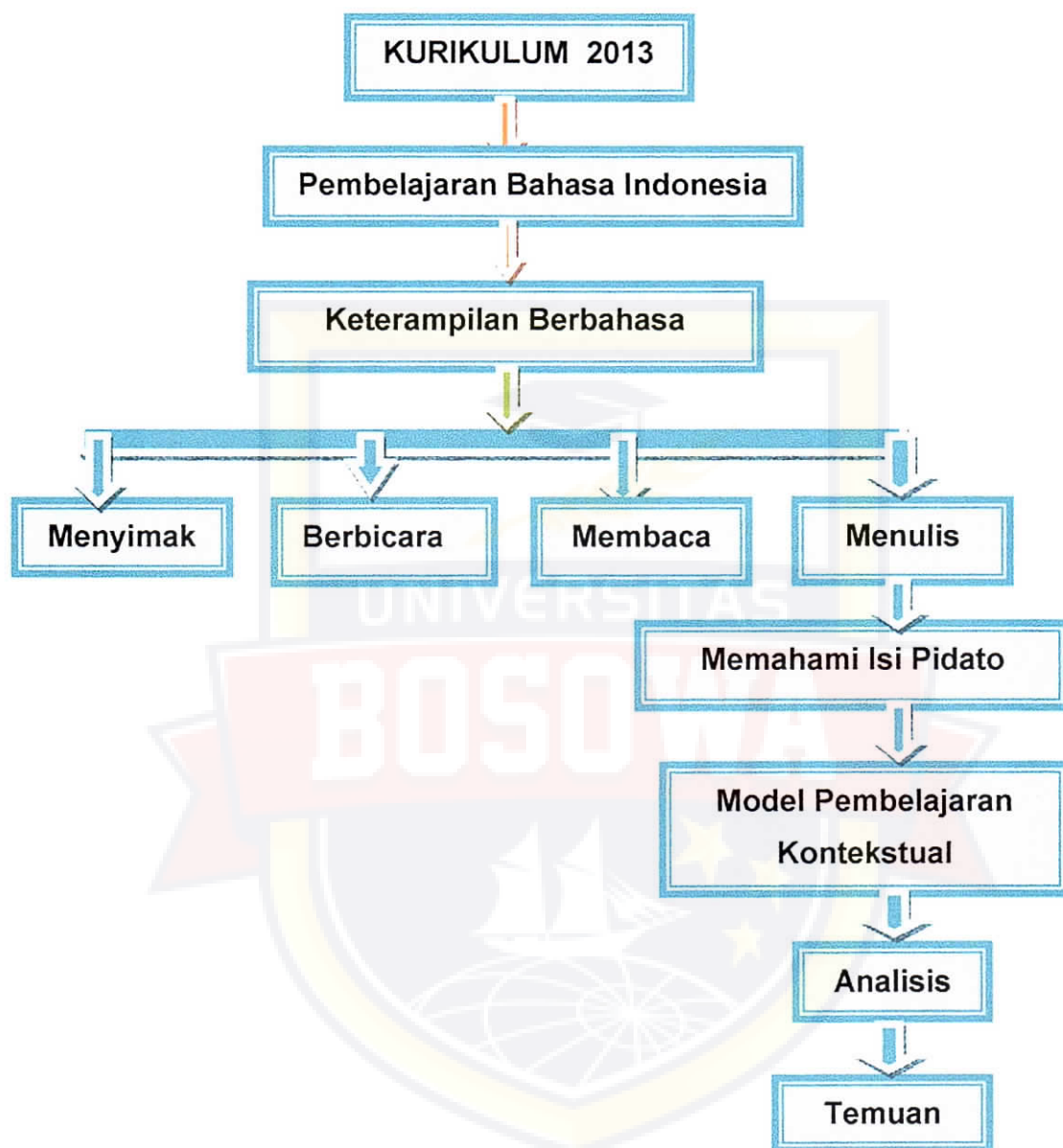
- 1) Diperlukan waktu yang cukup lama saat proses pembelajaran kontekstual berlangsung.
- 2) Jika guru tidak dapat mengendalikan kelas maka dapat menciptakan situasi kelas yang kurang kondusif.
- 3) Guru lebih intensif dalam membimbing.
- 4) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan atau menerapkan sendiri ide-ide dan mengajak siswa agar dengan menyadari dan dengan sadar menggunakan strategi-strategi mereka

sendiri untuk belajar. Namun dalam konteks ini tentunya guru memerlukan perhatian dan bimbingan yang ekstra terhadap siswa agar tujuan pembelajaran sesuai dengan apa yang diterapkan semula.

B. Kerangka Pikir

Keterampilan yang diajarkan di SMP terdiri atas empat aspek keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu aspek keterampilan berbahasa tersebut adalah menulis. Dalam penelitian ini berkaitan dengan judul yang penulis angkat yaitu Peningkatan Kemampuan Memahami Isi Pidato dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kontekstual, maka dalam melakukan proses pembelajaran tersebut, guru memberikan teori-teori yang berkaitan dengan memahami isi pidato. Kemudian memadukannya dengan model pembelajaran kontekstual, dan menyuruh siswa memahami isi pidato dengan latihan-latihan khusus sesuai dengan tuntutan. Setelah siswa memahami isi pidato, siswa menulis kembali isi pidato yang mereka pahami tersebut kemudian peneliti mengumpulkan kembali pekerjaan siswa untuk diperiksa lalu dianalisis, untuk mengetahui apakah ada peningkatan antara siklus I dan siklus II. Untuk lebih jelasnya seperti bagan berikut ini.

Bagan Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Bagan

C. Hipotesis Tindakan

Penggunaan model pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan kemampuan memahami isi pidato siswa kelas VII-4 SMP Negeri 17 Makassar.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa SMP Negeri 17 Makassar, Jalan Tamangapa Raya V Nomor 5, Telp.(0411) 492935 Makassar. Sulawesi Selatan.

B. Jenis Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto (2006:2), "penelitian tindakan kelas adalah salah satu bentuk penelitian yang dilakukan di kelas, penelitian tindakan kelas umumnya dilakukan oleh guru bekerja sama dengan peneliti atau dia sendiri sebagai guru berperan ganda melakukan penelitian individu di kelas, di sekolah, atau di tempat dia mengajar untuk tujuan penyempurnaan atau peningkatan proses pembelajaran".

Penelitian tindakan kelas sifatnya terbatas, dalam arti keluasan objek sasaran yang menjadi pusat perhatian penelitiannya. Desain yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan observasi di lapangan atau di tempat penelitian, kemudian menentukan jenis tes yang akan diberikan kepada subjek penelitian. Tes berupa memahami isi pidato dan mengungkapkannya melalui bahasa tulis dengan teknik objek langsung melalui model pembelajaran kontekstual.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII-4 SMP Negeri 17 Makassar. Jumlah siswa 36 orang. Laki-laki 18 orang dan perempuan 18 orang.

D. Faktor yang Diselidiki

Ada tiga faktor yang diselidiki dalam penelitian ini yaitu:

- 1) *Input*: yaitu menyelidiki presentase keaktifan, kehadiran, kemampuan siswa menjawab pertanyaan, perilaku siswa dalam kelas, dan kemampuan awal siswa.
- 2) *Proses*: yaitu pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas yang melibatkan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar untuk mencapai hasil dan tujuan yang diharapkan.
- 3) *Output*: yaitu hasil belajar yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran, setelah diberikan tes hasil belajar.

E. Rencana Tindakan

Rancangan pelaksanaan tindakan kelas berisi perencanaan, tindakan, obsevasi, refleksi dengan menggunakan model siklus sebanyak 2 siklus.

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan persiapan pembelajaran memahami isi

pidato dengan membuat rencana pembelajaran terlebih dahulu. Dalam tahap ini peneliti dan guru bersangkutan akan bekerja sama untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam memecahkan masalah serta membuat rencana pelaksanaan pembelajaran. Peneliti juga berkerja sama dengan guru bersangkutan untuk menerapkan model pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Tindakan

Tindakan adalah menerapkan pembelajaran kontekstual dalam mengajarkan keterampilan memahami isi pidato pada siswa kelas VII-4 SMP Negeri 17 Makassar.

c. Observasi

Observasi dalam penelitian ini adalah mengamati hasil atau dampak dari tindakan-tindakan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran memahami isi pidato dengan menerapkan model pembelajaran kontekstual. Observasi dilaksanakan peneliti dengan bantuan teman peneliti selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi meliputi observasi siswa dan observasi kelas. Observasi siswa digunakan untuk mengetahui karakter/perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung, sedangkan observasi kelas meliputi keaktifan siswa dalam mendengarkan penjelasan guru, keaktifan siswa dalam pembelajaran memahami isi pidato, pelaksanaan observasi menggunakan lembar observasi berupa pengamatan terhadap kehadiran, keaktifan dalam proses pembelajaran.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi, hasil tes observasi dan tes akhir siswa dianalisis. Hasil analisis data dilaksanakan dalam tahap ini akan dipergunakan sebagai acuan untuk melaksanakan siklus berikutnya.

Adapun perbaikan-perbaikan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa antara lain menyesuaikan waktu yang tersedia dengan materi pelajaran yang akan diberikan, motivasi atau dorongan kepada siswa yang masih berada pada tingkat penguasaan materi yang sangat rendah.

2. Siklus II

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II ini adalah mengulang kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan pada siklus I. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Untuk dapat melihat hasil belajar siswa maka diberikan tes pada akhir siklus. Siklus II merupakan kelanjutan dan perbaikan dari siklus I. Prosedur penelitian yang dilakukan terdiri atas empat komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Secara lebih rinci langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

b. Perencanaan tindakan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini sebagai berikut :

- 1) Melakukan diskusi dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia untuk mengatasi masalah yang terjadi pada siklus I.

- 2) Menentukan pokok bahasan yang akan diajarkan.
- 3) Mempersiapkan perangkat pembelajaran yakni rencana pelaksanaan pembelajaran.
- 4) Membuat format observasi untuk melihat bagaimana kondisi belajar mengajar di kelas.

c. Tahap pelaksanaan tindakan

Tindakan yang dilakukan pada siklus II berbeda dengan tindakan pada siklus I. Pada tahap ini peneliti memberikan umpan balik mengenai hasil yang diperoleh pada siklus I, melaksanakan proses pembelajaran memahami isi pidato dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual sesuai dengan rencana pembelajaran, memotivasi siswa agar berpartisipasi lebih aktif dan bersungguh-sungguh dalam memahami isi pidato. Pada pembelajaran siklus II ini disertai pemberian pemecahan kesulitan yang dialami siswa dalam memahami isi pidato.

d. Tahap observasi

Tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah mengamati setiap aktivitas siswa selama proses belajar-mengajar dengan menggunakan lembar observasi.

e. Tahap refleksi

Pada siklus II ini, refleksi dilakukan untuk merefleksikan hasil evaluasi belajar siswa siklus I untuk menentukan perubahan yang telah dicapai selama proses pembelajaran, dan untuk mencari kelemahan yang masih muncul dalam pembelajaran di kelas. Dengan demikian, refleksi berguna

untuk mengetahui keefektifan penggunaan model pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran memahami isi pidato, untuk melihat peningkatan kemampuan memahami isi pidato dan untuk mengetahui perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

Catatan: Apabila pada siklus kedua belum terjadi peningkatan maka dilanjutkan pada siklus-siklus berikutnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi dan teknik tes tulis.

1. Teknik observasi

Teknik observasi ini dilakukan sebelum melaksanakan tes, dengan tujuan untuk memperoleh gambaran umum tentang keadaan, objek penelitian serta masukan-masukan yang menunjang pelaksanaan penelitian.

2. Tes tulis

Tes tulis yang dimaksud adalah tes kemampuan memahami isi pidato selama proses pembelajaran berlangsung dan melakukan pengukuran pemahaman belajar melalui tes yang diberikan di kelas VII-4 SMP Negeri 17 Makassar. Jenis instrumen penilaian proses penelitian berupa soal yang ditanyakan guru secara tulisan mengenai materi. Berikut ini adalah bentuk tes tertulis:

Setelah memahami teks pidato tersebut, tulislah kesimpulannya dengan menggunakan bahasa sendiri!

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik persentase, dengan rumus berikut ini.

$$\text{Nilai} = \frac{S}{SM} \times 100\%$$

S = Skor yang diperoleh siswa

SM = Skor Maksimal

(Komalasari, 2013)

Tabel 3.1
Aspek yang dinilai dalam Memahami Isi Pidato

No	Aspek yang dinilai	Bobot
1.	Menyimpulkan isi pidato	25
2.	Diksi (pemilihan kata)	15
3.	Ejaan dan tanda baca	20
4.	Kesesuaian judul	20
5.	Isi pidato	20
	Jumlah	100

(Komalasari, 2013)

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan yang dipergunakan adalah KKM yang telah ditentukan di sekolah tersebut. Adapun KKM untuk aspek keterampilan menulis di sekolah tersebut adalah 80. Artinya, jika 80% subjek penelitian memperoleh nilai 80, ketuntasan belajar tercapai.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bagian ini dibahas secara rinci mengenai hasil penelitian sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan, penelitian ini terbagi dalam dua siklus. Penelitian ini merupakan penelitian yang berorientasi pada pencapaian tujuan melalui pembahasan masalah memahami isi pidato. Oleh karena itu, penelitian membutuhkan data yang memiliki keabsahan sebagai sarana pembahasan masalah.

Hasil penelitian tindakan kelas ini adalah gambaran peningkatan kemampuan memahami isi pidato siswa kelas VII-4 SMP Negeri 17 Makassar dengan menerapkan model pembelajaran kontekstual.

Secara rinci prosedur penelitian ini dapat digambarkan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

1. Paparan Data Siklus I

a. Perencanaan

Pada siklus I, rencana pembelajaran dilaksanakan satu kali pertemuan dengan waktu 2X40 menit. Peneliti merencanakan tindakan berdasarkan tujuan penelitian. Perencanaan pembelajaran memahami isi pidato pada siklus I difokuskan pada pemahaman siswa terhadap deflnisi pidato, langkah-langkah memahami isi pidato.

Tujuan pembelajaran adalah siswa dapat mengetahui dan memahami isi pidato dan menulis kembali isi pidato sesuai dengan persyaratan yang ditentukan.

b. Pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan pada Senin pukul 08:15-10:10, 26 Januari 2015. Proses pembelajaran ini terlaksana sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun sebelumnya. Kegiatan diawali dengan pengondisian kelas pada situasi belajar yang kondusif.

1) Pendahuluan

Pada kegiatan awal peneliti membuka pertemuan dengan mengucapkan salam. Peneliti mengecek kehadiran siswa serta mengondisikan situasi belajar siswa yang kondusif. Sebelum pembelajaran dimulai, peneliti menginformasikan Standar Kompetensi, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2) Inti

Pada kegiatan inti peneliti terlebih dahulu menjelaskan secara singkat tentang pengertian memahami, memahami isi pidato, langkah-langkah memahami isi pidato, setelah itu, siswa menulis kembali isi pidato yang mereka pahami.

Alokasi waktu yang diberikan kepada siswa adalah 30 menit. Setelah itu, hasil pekerjaan siswa, dipersentasekan dan dikumpulkan untuk diperiksa oleh peneliti.

3) Penutup

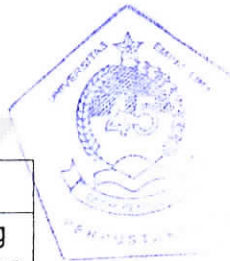
Setelah proses kegiatan belajar selesai, peneliti dan siswa secara bersama-sama menyimpulkan kegiatan hasil belajar. Kemudian peneliti menginformasikan tentang kegiatan pada pertemuan selanjutnya dan diakhiri doa penutup.

c. Pengamatan

Dalam kegiatan ini, keadaan siswa dan keaktifan siswa diamati dengan menggunakan lembar observasi yang diarahkan untuk menganalisis respon dan perilaku siswa terhadap materi dan model pembelajaran yang sudah ditentukan oleh peneliti.

Tabel 4.1
Hasil Observasi pada Siklus I

No	Nama Siswa	Kehadiran	Memahami Isi Pidato		
			Penuh Perhatian	Perhatian	Kurang Perhatian
1	Andi Debi Asizah	✓		✓	
2	Ainun Ghitza	✓	✓		
3	Dela Puspitasari	✓		✓	
4	Citra Angreni W.	✓	✓		
5	Claudia Patricia Putri	✓			✓
6	Ferari A. Zukarnain	✓		✓	
7	Fathir	✓		✓	
8	Hasriani Hasan	✓		✓	
9	Iffah Nur Kasanah	✓	✓		
10	Irfandi	✓	✓		
11	Kalam F. Sudirman	✓	✓		
12	Muh. Syahrul S.	✓			✓
13	Mila Putri Oktaviana	✓	✓		
14	Mifta Huljana	✓			✓
15	Muh.Suryadinata S.	✓			✓
16	Muh. Ma'ruf A.	✓	✓		
17	Muh. Yusuf Muchtar	✓		✓	
18	Muhamad Iksan S.	✓	✓		
19	Muh. Ardin Alazhar	✓	✓		



No	Nama siswa	kehadiran	Memahami isi pidato		
			Penuh perhatian	Perhatian	Kurang perhatian
20	Muh. Anugrah	✓	✓		
21	Muh. Al. Ghifari	✓		✓	
22	Muh. Alfiani	✓	✓		
23	M. Syahrul	✓		✓	
24	Nur Fadinah Idrus	✓		✓	
25	Nur Fadillah Khairani	✓		✓	
26	Nurham Sina	✓	✓		
27	Nurhalifa Safani	✓	✓		
28	Risky M.	✓		✓	
29	Risaldy	✓		✓	
30	Siti Nabila Nurchyani	✓		✓	
31	Syawa Aulia Putri	✓	✓		
32	Syafira Andriani	✓		✓	
33	Syahrul Akram	✓		✓	
34	Tiara Aisyah	✓			✓
35	Zainuddin	✓		✓	
36	Zahrah Inna Nur Afifa	✓		✓	
Persentase		100%	38,88%	47,22%	13,88%

Melihat data di atas peneliti menyimpulkan bahwa memahami isi pidato siswa pada siklus I masih kurang ini dibuktikan dari kehadiran siswa 100% dan hanya 38,88% siswa penuh perhatian, 47,22% siswa yang perhatian dan 13,88% siswa kurang perhatian.

d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis hasil tes, hasil observasi yang dilakukan. Hasil analisis ini digunakan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan model pembelajaran yang digunakan oleh peneliti dan untuk mengetahui tindakan-tindakan yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran.

Refleksi pada kegiatan siklus I akan digunakan sebagai perbaikan pembelajaran pada siklus II. Aspek- aspek yang dinilai dalam memahami isi pidato, yaitu:

1. Tema pidato
2. Isi pidato
3. Menyimpulkan isi pidato
4. Diksi
5. Ejaan dan tanda baca

Tabel 4.2
Nilai Memahami Isi Pidato Siklus I

No.	Nama siswa	Bobot skor nilai					Jumlah bobot
		20 A	20 B	25 C	15 D	20 E	
1	Andi Debi Asizah	20	15	15	13	15	78
2	Ainun Ghitza	20	10	15	15	15	75
3	Dela Puspitasari	20	15	10	15	18	78
4	Citra Angreni W.	20	10	20	15	20	85
5	Claudia Patricia Putri	20	3	5	13	15	56
6	Ferari A. Zukarnain	20	15	15	15	15	80
7	Fathir	20	10	15	15	10	70
8	Hasriani Hasan	15	15	15	15	15	75
9	Iffah Nur Kasanah	20	8	15	15	18	76
10	Irfandi	20	15	25	15	18	93
11	Kalam F. Sudirman	20	15	23	15	20	93
12	Muh. Syahrul S.	20	15	10	15	15	75
13	Mila Putri Oktaviana	20	20	25	15	15	95
14	Mifta Huljana	15	15	0	15	20	65
15	Muh. Suryadinata S.	15	15	0	15	20	65
16	Muh. Ma'ruf A.	20	13	20	10	10	73
17	Muh. Yusuf Muchtar	20	15	15	13	15	78
18	Muhamad Iksan S.	20	13	20	10	10	73
19	Muh. Ardin Alazhar	20	20	25	10	13	88
20	Muh. Anugrah	20	20	25	15	15	95
21	Muh. Al. Ghifari	15	15	15	13	15	73
22	Muh. Alfiani	20	15	20	15	18	88
23	M. Syahrul	15	15	15	10	15	70

No	Nama siswa	Bobot skor nilai					Jumlah bobot
		20	20	25	15	20	
		A	B	C	D	E	
24	Nur Fadinah Idrus	15	15	15	15	15	75
25	Nur Fadillah Khairani	20	10	15	15	10	70
26	Nurham Sina	20	3	25	10	15	73
27	Nurhalifa Safani	20	20	20	15	18	93
28	Risky M.	20	15	18	10	10	75
29	Risady	20	10	15	15	15	75
30	Siti Nabila Nurchyani	20	15	15	15	15	80
31	Syawa Aulia Putri	20	10	20	15	15	80
32	Syafira Andriani	15	10	15	10	13	63
33	Syahrul Akram	15	10	15	15	15	70
34	Tiara Aisyah	18	15	10	15	20	78
35	Zainuddin	20	10	18	10	15	75
36	Zahrah Inna Nur Afifah	20	3	15	15	20	73
Jumlah							2777
Rata-rata							77,13
Persentase							77,13%

Keterangan

- Kesesuaian judul=20
- Isi pidato=20
- Menyimpulkan isi pidato=25
- Diksi (pilihan kata)=15
- Ejaan dan tanda baca=20

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan memahami isi pidato siswa masih kurang ini dibuktikan pada tabel refleksi di atas, hanya 11 siswa yang mendapatkan nilai di atas 80 (KKM) dan 25 siswa yang mendapatkan nilai dibawah 80 (KKM).

Tabel 4.3
Tingkat Penilaian Tes Memahami Isi Pidato

No	Kategori	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat Baik	94-100	2	5,55%
2	Baik	80-93	9	25%
3	Cukup	70-79	21	58,33%
4	Kurang	51-69	4	11,11%

No	Kategori	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
5	Sangat Kurang	0-50	-	-

Melihat data di atas, peneliti menyimpulkan bahwa tingkat penilaian siswa pada siklus I masih kurang, ini dibuktikan dari data pada tabel 4.3 bahwa hanya 2 orang siswa yang nilainya sangat baik dengan persentase 5,55%, 9 orang yang nilainya baik dengan persentase 25%, yang mendapatkan nilai cukup 21 orang dengan persentase 58,33% dan yang mendapatkan nilai kurang sebanyak 4 orang siswa dengan persentase 11,11%

2. Paparan Data Siklus II

Penelitian pada siklus II ini dilaksanakan dalam empat tahap, yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan

Rencana pelaksanaan siklus II satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x40 menit. Pada perencanaan siklus II, peneliti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang bertujuan sebagai pedoman untuk melaksanakan proses pembelajaran dan merupakan hasil perbaikan siklus I.

Perencanaan pembelajaran memahami isi pada siklus II difokuskan pada pemahaman siswa terhadap memahami isi pidato, langkah-langkah memahami isi pidato, dan pemberian tugas memahami isi pidato, hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami isi pidato.

b. Pelaksanaan

Pembelajaran ini dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 30 Januari 2015 dimulai dari pukul 07:15-10:10. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun sebelumnya. Proses pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

Pada awal kegiatan peneliti terlebih dahulu memberikan motivasi kepada siswa dengan cara memberikan kata-kata pujian dan bertanya kepada siswa mengenai materi yang sudah diberikan.

Pada kegiatan inti peneliti kembali memberikan penjelasan singkat tentang materi yang disajikan sebelumnya, mengaktifkan siswa dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa sesuai materi yang sudah dijelaskan dan memberikan tugas memahami isi pidato.

Pada kegiatan penutup, dengan sikap tanggung jawab, jujur, dan santun siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran. Bersama guru, siswa mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat memahami isi pidato setelah itu dengan sikap tanggung jawab, peduli dan santun siswa menyimak informasi mengenai kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

c. Pengamatan

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan pembelajaran pada siklus II sudah mampu mencapai tujuan yang peneliti rencanakan. Kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus II tidak akan mempengaruhi tercapainya tujuan penelitian yang diharapkan.

Tabel 4.4
Hasil Observasi pada Siklus II

No	Nama Siswa	Kehadiran	Memahami Isi Pidato		
			Penuh Perhatian	Perhatian	Kurang Perhatian
1	Andi Debi Asizah	✓	✓		
2	Ainun Ghitza	✓	✓		
3	Dela Puspitasari	✓			✓
4	Citra Angreni W.	✓	✓		
5	Claudia Patricia Putri	✓		✓	
6	Ferari A. Zukarnain	✓		✓	
7	Fathir	✓	✓		
8	Hasriani Hasan	✓	✓		
9	Iffah Nur Kasanah	✓	✓		
10	Irfandi	✓		✓	
11	Kalam F. Sudirman	✓	✓		
12	Muh. Syahrul S.	✓	✓		
13	Mila Putri Oktaviana	✓	✓		
14	Mifta Huljana	✓			✓
15	Muh.Suryadinata S.	✓	✓		
16	Muh. Ma'ruf A.	✓	✓		
17	Muh. Yusuf Muchtar	✓		✓	
18	Muhamad Iksan S.	✓		✓	
19	Muh. Ardin Alazhar	✓	✓		
20	Muh. Anugrah	✓	✓		
21	Muh. Al. Ghifari	✓	✓		
22	Muh. Alfian	✓	✓		
23	M. Syahrul	✓		✓	
24	Nur Fadinah Idrus	✓		✓	
25	Nur Fadillah Khairani	✓	✓		
26	Nurham Sina	✓	✓		
27	Nurhalifa Safani	✓			✓
28	Risky M.	✓		✓	
29	Risady	✓		✓	
30	Siti Nabila Nurchyani	✓	✓		
31	Syawa Aulia Putri	✓	✓		
32	Syafira Andriani	✓		✓	
33	Syahrul Akram	✓	✓		

No	Nama Siswa	Kehadiran	Memahami Isi Pidato		
			Penuh Perhatian	Perhatian	Kurang Perhatian
34	Tiara Aisyah	✓		✓	
35	Zainuddin	✓	✓		
36	Zahrah Inna Nur Afifah	✓	✓		
Persentase		100%	61,11%	30,5%	8,33%

Melihat data di atas peneliti menyimpulkan bahwa adanya peningkatan siswa dalam memahami isi pidato pada siklus II, ini dibuktikan dari kehadiran siswa 100%, 61,11% siswa yang penuh perhatian dalam memahami isi pidato, 30,55% siswa yang perhatian dan 8,33% siswa kurang perhatian.

d. Refleksi

Dari seluruh kegiatan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia yang telah dilaksanakan pada siklus II ini, telah menunjukkan hasil yang sangat baik atau ada peningkatan pola berpikir siswa dalam memahami isi pidato. Kompetensi peneliti dalam mengelola kelas maupun keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran sudah baik dan prestasi belajar sudah meningkat.

Tabel 4.5
Nilai Memahami Isi Pidato Siklus II

No.	Nama siswa	Bobot skor nilai					Jumlah bobot
		20	20	25	15	20	
		A	B	C	D	E	
1	Andi Debi Asizah	20	20	20	18	15	93
2	Ainun Ghitza	20	15	20	15	15	85
3	Dela Puspitasari	20	15	8	15	20	78

No.	Nama siswa	Bobot skor nilai					Jumlah bobot
		20	20	25	15	20	
		A	B	C	D	E	
4	Citra Angreni W.	20	15	15	15	20	85
5	Claudia Patricia Putri	20	10	20	13	15	78
6	Ferari A. Zukarnain	20	20	15	15	20	90
7	Fathir	20	15	20	13	15	83
8	Hasriani Hasan	18	18	15	13	15	79
9	Iffah Nur Kasanah	15	15	20	10	15	75
10	Irfandi	20	15	15	15	20	85
11	Kalam F. Sudirman	20	15	20	10	15	80
12	Muh. Syahrul S.	20	15	20	15	15	85
13	Mila Putri Oktaviana	20	20	25	15	17	97
14	Mifta Huljana	15	15	10	15	15	70
15	Muh. Suryadinata S.	15	20	25	15	20	95
16	Muh. Ma'ruf .	20	15	25	10	15	85
17	Muh. Yusuf Muchtar	20	15	15	15	18	83
18	Muhamad Iksan S.	20	15	15	10	15	75
19	Muh. Ardin Alazhar	20	18	20	15	15	88
20	Muh. Anugrah	18	20	20	10	15	83
21	Muh. Al. Ghifari	15	15	15	10	15	70
22	Muh. Alfiani	15	15	20	15	20	85
23	M. Syahrul	15	15	18	10	15	73
24	Nur Fadinah Idrus	15	10	15	15	20	75
25	Nur Fadillah Khairani	20	15	25	15	15	90
26	Nurham Sina	20	3	25	13	15	76
27	Nurhalifa Safani	20	15	10	15	15	75
28	Risky M.	20	15	15	15	20	85
29	Risady	20	15	15	15	15	80
30	Siti Nabila Nurchyani	20	20	20	13	13	86
31	Syawa Aulia Putri	20	15	25	15	20	93
32	Syafira Andriani	18	10	15	10	13	66
33	Syahrul Akram	15	18	15	15	20	83
34	Tiara Aisyah	15	15	15	15	15	75

No.	Nama siswa	Bobot skor nilai					Jumlah bobot
		20	20	25	15	20	
		A	B	C	D	E	
35	Zainuddin	8	15	20	10	15	68
36	Zahrah Inna Nur Afifah	20	3	20	15	20	78
Jumlah							2930
Rata-rata							81,38
Persentase							81,38%

Keterangan

- Kesesuaian judul=20
- Isi pidato=20
- Menyimpulkan isi pidato=25
- Diksi (pemilihan kata)=15
- Ejaan dan tanda baca=20

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II, peneliti menyimpulkan bahwa adanya peningkatan kemampuan memahami isi pidato siswa ini dibuktikan pada tabel refleksi di atas bahwa ada 21 siswa yang mendapat nilai diatas 80 (KKM) dan 15 siswa yang mendapatkan nilai dibawah 80 (KKM).

Table 4.6
Tingkat Penilaian Tes Memahami Isi Pidato

No	Kategori	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat Baik	94-100	2	5,55%
2	Baik	80-93	19	52,77%
3	Cukup	70-79	13	36,11%
4	Kurang	51-69	2	5,55%
5	Sangat Kurang	0-50	-	-

Melihat siswa pada siklus II ada peningkatan, ini dibuktikan dari data di atas bahwa hanya 2 orang siswa yang nilainya kurang dengan persentase 5,55%, 13 orang yang nilainya cukup dengan persentase 36,11%, yang mendapatkan nilai baik 19 orang dengan persentase

52,77% dan yang mendapatkan nilai sangat baik 2 orang siswa dengan persentase 5,55%.

Tabel 4.7
Persentase pemerolehan rata-rata nilai siswa siklus I dan siklus II

No	Siklus	Rata-rata nilai	Presentase
1.	Pertama	77,13	77,13%
2.	Kedua	81,38	81,38%

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa pada siklus I siswa memperoleh rata-rata 77,13 (77,13%), sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yaitu siswa memperoleh nilai rata-rata 81,38 (81,38%). Jadi peningkatan memahami isi pidato siswa mengalami peningkatan setelah dilakukan perbaikan pada siklus II.

B. Pembahasan

a. Siklus I

Pada siklus I rata-rata nilai yang diperoleh subjek penelitian adalah 77,13%. Dari hasil memahami isi pidato yang diperoleh siswa sudah mencapai target yang direncanakan oleh peneliti. Meskipun sudah mencapai target yang ingin dicapai, peneliti masih menemukan beberapa kendala yang dihadapi oleh siswa yang dikemukakan oleh peneliti pada hasil penelitian. Kehadiran siswa pada siklus I, 100%, sedangkan keaktifan siswa masih kurang, ini dibuktikan berdasarkan lembar observasi bahwa hanya 38,88% siswa penuh perhatian dalam memahami isi pidato, 47,22% siswa yang perhatian dan 13,88% siswa kurang perhatian.

b. Siklus II

Pada siklus II dikembangkan berdasarkan permasalahan kemampuan memahami isi pidato yang dihadapi oleh siswa pada siklus I. Setelah diolah dan dikembangkan, peneliti menerapkan strategi belajar yang baik dan kondusif sehingga tercipta suasana belajar yang bermakna dan berpikir kritis sesuai dengan model pembelajaran kontekstual.

Pada siklus II siswa mengalami peningkatan kemampuan memahami dari nilai yang diperoleh subjek pada siklus I, 77,13% mengalami peningkatan dengan nilai 81,38%. Oleh karena itu, peneliti menetapkan bahwa penelitian ini telah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan dilihat dari kemampuan siswa dalam memahami isi pidato. Kehadiran siswa pada siklus II, 100%, 61,11% siswa yang penuh perhatian dalam memahami isi pidato, 30,55% siswa yang perhatian dan 8,33% siswa kurang perhatian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan keterampilan memahami isi pidato siswa dalam pengajaran mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VII-4 SMP Negeri 17 Makassar. Meskipun dalam proses belajar dan pembelajaran masih terdapat kendala, hasil yang dicapai oleh siswa cukup memuaskan karena hasil yang dicapai siswa di atas rata-rata setelah dilakukan perbaikan dengan merujuk pada permasalahan yang dialami oleh siswa pada siklus I. Hal ini dapat dilihat dari data hasil kemampuan memahami isi pidato siswa pada siklus II. Pada siklus I, 77,13% siswa mendapatkan nilai KKM (80). Kehadiran siswa pada siklus I sebesar 100%, sedangkan keaktifan siswa dalam memahami isi pidato masih kurang, ini dibuktikan berdasarkan lembar observasi bahwa hanya 38,88% siswa penuh perhatian, 47,22% siswa yang perhatian dan 13,88% siswa kurang perhatian.

Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, siswa sangat antusias dalam proses pembelajaran ini dibuktikan oleh observasi yang menunjukkan kehadiran siswa 100%, 61,11% siswa yang penuh perhatian dalam memahami isi pidato, 30,55% siswa yang perhatian dan 8,33% siswa kurang perhatian, rata-rata nilai pada siklus II yaitu 81,38 siswa

mencapai nilai KKM. Berdasarkan pemerolehan nilai tersebut, maka dapat dikatakan bahwa terja peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II. Dengan demikian penelitian ini berhasil.

B. Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut.

1. Guru hendaknya mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran sebelum proses belajar-mengajar dilaksanakan.
2. Guru hendaklah menjadi bagian dari siswa agar tercipta suasana belajar yang kondusif.
3. Keberanian dan keterampilan siswa dapat ditingkatkan jika siswa ikut terlibat dan merasakan langsung atas apa yang mereka pelajari sehingga apa yang mereka pelajari bermakna dan menjadi bekal ke tahap berikutnya.
4. Diharapkan kepada guru bahasa Indonesia agar menciptakan situasi belajar yang bermakna bukan semata-mata karena tuntutan kurikulum.
5. Bagi peneliti berikutnya, hasil penelitian ini bisa benjadi bahan rujukan ke depan guna terciptanya cara belajar yang bermakna, khususnya dalam keterampilan menulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiyah, Sabarti dkk. 1998. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Asdam, Muhammad. 2009. *Keterampilan Berbicara*. Makassar: Lipa.
- Bakri, Muhammad. 2013. *Pendekatan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Makassar: Usaha Rahmat.
- Berns, R. G. and Erickson, P. M. 2001. *Contextual Teaching and Learning The Highlight Zone: Research @ Work No. 5*. (online). Tersedia: <http://www.nccte.org/contextual/infosynthesis/highlightzone/highlighto5/index.asp> (27 Mei 2004).
- Blanchard, A. 2001. *Contextual Teaching and Learning*. (online). Tersedia: <http://www.horizonhelp.org/contextual/contextual.htm> - 8k (17 Maret 2003).
- Ditje Dikdasmen Depdiknas RI. 2003. *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning (CTL))*. Jakarta: Ditjen Dikdasmen Depdiknas.
- Komalasari, Kokom. 2013. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kusumaningsih, Dewi, dkk. 2013. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Moeliono, Anton. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nurjamal, Daeng, dkk. 2011. *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
- Sahlan, dkk. 2007. *Materi Dasar Bahasa Indonesia*. FKIP Universitas Haluoleo.
- Tarigan, Henry Guntur. 1993. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yanuarita, Andri. 2012. *Langkah Cerdas Mempersiapkan Pidato dan MC*. Yogyakarta: Teranova Books.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS I

Satuan pendidikan	: SMP NEGERI 17 MAKASSAR
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/II
Materi pokok	: Menyimpulkan Isi Pidato
Alokasi Waktu	: 4 x 40 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba mengolah, dan menyaji dalam konkrit (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan rana abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

1. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya.
2. Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menyimpulkan secara pribadi teks pidato yang sudah dibaca.

Indikator:

- a. Menentukan tema pidato yang dibaca
- b. Menentukan isi pidato

Indikator

- a. Memahami isi pidato yang dibaca
- b. Mampu menulis kembali apa yang dipahami siswa dalam memahami isi pidato.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Selama dan setelah proses pembelajaran siswa dapat menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana informasi tulisan.
2. Selama dan setelah proses pembelajaran siswa menghargai dan mensyukuri keberadaan Bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulisan.
3. Selama dan setelah proses pembelajaran siswa dapat menunjukkan sikap jujur, tanggung jawab, dan santun dengan menggunakan Bahasa Indonesia dalam menentukan judul pidato secara tertulis.
4. Setelah membaca teks pidato siswa dapat menentukan isi pidato secara tertulis
5. Setelah membaca teks pidato siswa dapat memahami isi pidato dan mengungkapkannya secara tertulis

D. Materi Pembelajaran

Memahami isi pidato

E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran Kontekstual

F. Media

Teks Pidato

G. Sumber Belajar

1. Buku Siswa
2. Buku penunjang yang relevan

H. Langkah-langkah Pembelajaran

I. Langkah-langkah Pembelajaran

• Pertemuan Pertama

a. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

1. Siswa merespon salam guru dan penyiapan kondisi kelas yang optimal.
2. Dengan sikap religius siswa berdoa bersama sesuai dengan keyakinan masing-masing.
3. Guru melakukan aporsepsi, mengecek kehadiran siswa.
4. Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan

b. Kegiatan Inti (30 menit)

Mengamati

1. Siswa mendengar penjelasan tentang pengertian memahami, memahami isi pidato, langkah-langkah memahami isi pidato.
2. Siswa mendengarkan teks pidato yang dibacakan.
3. Siswa menyimpulkan isi pidato yang sudah didengar.

Bertanya

- Siswa bertanya tentang langkah-langkah dalam memahami isi pidato.

Mengumpulkan informasi

1. Siswa membaca teks pidato.
2. Siswa menemukan tema, isi dan kesimpulan pidato.

Mengasosiasi

1. Siswa menjawab beberapa pertanyaan
2. Siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya

Mengkomunikasikan

1. Siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya dengan penuh raasa percaya diri.
2. Siswa menanggapi presentase teman lain secara santun.

c. Kegiatan Penutup (5 menit)

- a. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran dengan sikap peduli dan tanggung jawab
- b. Sisiwa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan
- c. Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran

• Pertemuan Kedua

a. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

1. Siswa merespon salam guru dan menyiapkan kondisi kelas yang optimal.
2. Dengan sikap religius siswa berdoa bersama sesuai dengan keyakinan masing-masing.
3. Guru melakukan apersepsi, mengecek kehadiran siswa.
4. Siswa menerima informasi kompetensi, meteri, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan



b. Kegiatan Inti (30 menit)

Mengamati

1. Siswa mendengar penjelasan materi tentang pengertian memahami isi pidato.
2. Siswa mendengarkan teks pidato yang dibacakan.
3. Siswa memahami isi pidato
4. Siswa menyimpulkan isi pidato yang sudah didengar.

Bertanya

1. Siswa bertanya tentang langkah-langkah dalam memahami isi pidato.

Mengumpulkan informasi

5. Siswa membaca teks pidatoyang telah disiapkan.
6. Siswa menenumukan tema, isi dan kesimpulan pidato.

Mengasosiasi

1. Siswa menjawab beberapa pertanyaan
2. Siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya

Mengkomunikasikan

1. Siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya dengan penuh raasa percaya diri.
2. Siswa menanggapi presentase teman lain secara santun.

c. Kegiatan Penutup (5 menit)

1. Dengan sikap tanggung jawaab, jujur, dan santun siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
2. Bersama guru, siswa mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat menyimpulkan isi pidato
3. Dengan sikap tanggung jawab, peduli dan santun siswa menyimak informasi mengenai kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya

J. Penilaian

1) Teknik dan Bentuk Instrumen

Teknik	Bentuk
Pengamatan Sikap	Lembar Pengamatan Sikap
Tes Tertulis	Tes Uraian

2) Instrumen

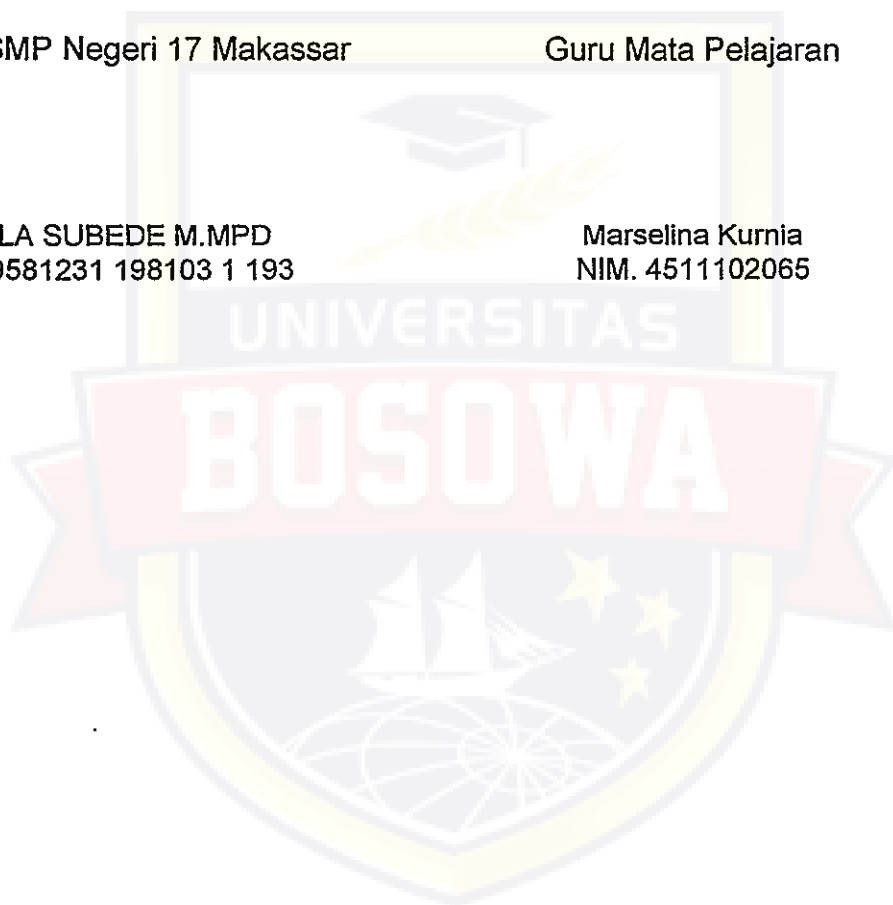
1. Apa judul pidato yang kamu dengar?
2. Apa isi pidato tersebut?
3. Buatlah kesimpulan pidato yang kalian dengar!

Kepala SMP Negeri 17 Makassar

Guru Mata Pelajaran

Drs. LA SUBEDE M.MPD
Nip. 19581231 198103 1 193

Marselina Kurnia
NIM. 4511102065



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS II

Satuan pendidikan	: SMP NEGERI 17 MAKASSAR
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/II
Materi pokok	: Menyimpulkan Isi Pidato
Alokasi Waktu	: 4 x 40 menit

A. KOMPETENSI INTI

- Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- Mencoba mengolah, dan menyaji dalam konkrit (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan rana abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

1. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya.
2. Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menyimpulkan secara pribadi teks pidato yang sudah dibaca.

Indikator:

- a. Menentukan tema pidato yang dibaca
- b. Menentukan isi pidato

Indikator

- a. Memahami dan menyimpulkan isi pidato yang didengar
- b. Mampu menulis kembali isi pidato yang dipahami siswa

C. Tujuan Pembelajaran

1. Selama dan setelah proses pembelajaran siswa dapat menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang

Maha Esa sebagai sarana informasi tulisan.

2. Selama dan setelah proses pembelajaran siswa menghargai dan mensyukuri keberadaan Bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulisan.
3. Selama dan setelah proses pembelajaran siswa dapat menunjukkan sikap jujur, tanggung jawab, dan santun dengan menggunakan Bahasa Indonesia dalam menentukan tema pidato secara tertulis.
4. Setelah membaca teks pidato siswa dapat memahami isi pidato tersebut
5. Setelah membaca teks pidato siswa dapat menentukan isi pidato secara tertulis.
6. Setelah membaca teks pidato siswa dapat menyimpulkan isi pidato secara tertulis.
7. Setelah membaca teks pidato siswa dapat menjelaskan apa yang dipahami siswa dalam isi pidato secara tertulis

D. Materi Pembelajaran

Memahami isi pidato

E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran Kontekstual

F. Media

Teks Pidato

G. Sumber Belajar

1. Buku Siswa
2. Buku penunjang yang relevan

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama

a. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

1. Siswa merespon salam guru dan penyiapan kondisi kelas yang optimal.
2. Dengan sikap religius siswa berdoa bersama sesuai dengan keyakinan masing-masing.
3. Guru melakukan apersepsi, mengecek kehadiran siswa.
4. Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan

b. Kegiatan Inti (30 menit)**Mengamati**

1. Siswa mendengar penjelasan tentang pengertian memahami, langkah-langkah memahami isi pidato, langkah-langkah menyimpulkan isi pidato dan hal-hal yang diperhatikan dalam menyimpulkan isi pidato.
2. Siswa mendenagr isi teks pidato yang dibaca
3. Siswa memahami isi pidato yang didengar
4. Siswa menyimpulkan isi pidato yang sudah dibaca.

Bertanya

1. Siswa bertanya tentang langkah-langkah memahami isi pidato dan hal-hal yang diperhatikan dalam menyimpulkan isi pidato

Mengumpulkan informasi

1. Siswa membaca teks pidato.
2. Siswa menentukan tema, isi dan kesimpulan pidato dari pidato tersebut..

Mengasosiasi

1. Siswa menjawab beberapa pertanyaan
2. Siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya.

Mengkomunikasikan

1. Siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya dengan penuh raasa percaya diri.
2. Siswa menanggapi presentase teman lain secara santun.
3. Siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya.

c. Kegiatan Penutup (5 menit)

2. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran dengan sikap peduli dan tanggung jawab
3. Sisiwa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan
4. Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran

Pertemuan Kedua**a. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)**

1. Siswa merespon salam guru dan penyiapan kondisi kelas yang optimal.
2. Dengan sikap religius siswa berdoa bersama sesuai dengan keyakinan masing-masing.
3. Guru melakukan apersepsi, mengecek kehadiran siswa.

4. Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan

b. Kegiatan Inti (30 menit)

Mengamati

1. Siswa mendengar penjelasan tentang pengertian materi memahami isi pidato
2. Siswa membaca teks pidato yang sudah disiapkan.
3. Siswa memahami isi pidato yang didengar
4. Siswa menyimpulkan isi pidato yang sudah dibaca

Bertanya

1. Siswa bertanya tentang langkah-langkah memahami isi pidato.

Mengumpulkan informasi

1. Siswa membaca teks pidato yang sudah disiapkan.
2. Siswa menemukan tema, isi dan kesimpulan pidato.

Mengasosiasi

1. Siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya
2. Siswa menjawab beberapa pertanyaan

Mengkomunikasikan

1. Siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya dengan penuh raasa percaya diri.
2. Siswa menanggapi presentase teman lain secara santun.
3. Siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya

b. Kegiatan Penutup (5 menit)

1. Dengan sikap tanggung jawab, jujur, dan santun siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
2. Bersama guru, siswa mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat memahami isi pidato
3. Dengan sikap tanggung jawab, peduli dan santun siswa menyimak informasi mengenai kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya

I. Penilaian

a. Teknik dan Bentuk Instrumen

Teknik	Bentuk
Pengamatan Sikap	Lembar Pengamatan Sikap
Tes Tertulis	Tes Uraian

b. Instrumen

1. Apa tema pidato yang kamu dengar?
2. Apa isi pidato tersebut?
3. Buatlah kesimpulan pidato yang kalian dengar!

Kepala SMP Negeri 17 Makassar

Guru Mata Pelajaran

Drs. LA SUBEDE M.MPD
Nip. 19581231 198103 1 193

Marselina Kurnia
NIM. 4511102065



PERINGATAN HARI SUMPAAH PEMUDA

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Saudara/saudari sebangsa dan setanah Air, yang berbahagia.

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah Swt, karena pada hari ini kita berkumpul di tempat ini guna memperingati Hari Sumpah pemuda.

Saudara/saudari sebangsa dan setanah air Indonesia, yang berbahagia.

Pagi ini tepatnya tanggal 28 Oktober tahun...segenap lapisan bangsa Indonesia. Memperingati Hari Sumpah Pemuda. Pada tanggal tersebut mempunyai arti terpenting dalam sejarah bangsa, karena generasi muda mengadakan kongres II di Jakarta dan mengikrarkan Sumpah Sakti yang mengikat persatuan dan kesatuan bangsa. Adapun isi Sumpah Pemuda adalah sebagai berikut:

Kami putra putri bangsa Indonesia, bertanah air satu tanah air Indonesia.

Kami putra putri bangsa Indonesia, berbangsa satu bangsa Indonesia.

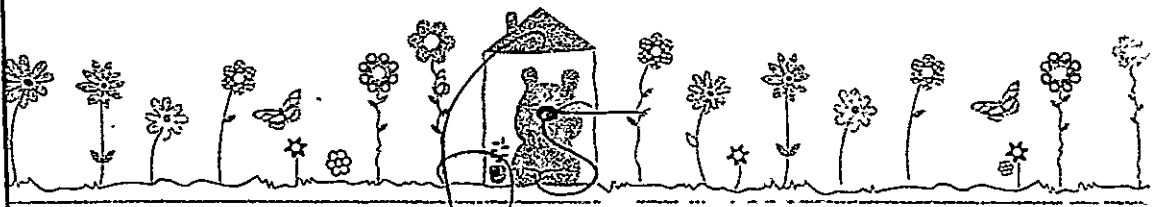
Kami putra putrid Indonesia, berbahsa satu bahasa Indonesia.

Itulah ikrar Sumpah Pemuda yang telah dikenal oleh semua lapisan bangsa Indonesia. Tujuan utama peringatan hari Sumpah Pemuda yang terpenting bagi kita semua adalah hendaknya kita menjadi pemuda yang aktif dan ikut berpartisipasi dalam pembangunan pada saat ini.

Saudara/saudari sebangsa dan setanah air Indonesia, yang berbahagia.

Demikian pidato saya dalam peringatan hari Sumpah Pemuda, mudah-mudahan generasi semakin semangat dalam melaksanakan berbagai aktifitas yang positif. Kurangnya saya mohon maaf.

Wassamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.



Makassar 26. 1 2014 2018

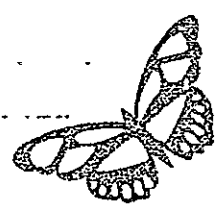
Nama: Muli Suryadinata-s.

Kelas = 74 1 Sumpah Pemuda. 20

assalamu alaikum

pada hari

dalam rangka mengadakan sumpah pemuda 20 oktober 2018 oleh generasi b'perumus bangsa dalam memperingahi Sumpah Pemuda pada bangsa tersebut dalam p'chi penting pada bangsa tersebut oleh generasi muda dalam kongres kedua.



Subject: Nama : Nur Fadhilah Khairani
Kelas : VII.4

Date: 26 - January - 2015

1. Tuliskan apa judul pidato yang kamu dengar?

2. Apa isi pidato tersebut

3. Buatlah kesimpulan dari pidato yang kalian dengar

Jawaban

1. Hari Sumpah Pemuda

2. Isi dari pidato tersebut adalah peringatan hari sumpah pemuda pada tanggal 20 oktober 2015 dan adapula isi dari sumpah pemuda yang diucapkan dari pidato tersebut.

3. Kesimpulannya adalah dari pidato tersebut Memperingati hari sumpah pemuda pada tanggal 20 oktober 2015



Nama: Muh suryadinata
 kelas: VII A

JS

Makassar - 30 - January - 2015

apa judul pidato yang kalian dengar

= Sumpah pemuda 15

apa isi pidato yang kalian dengar

= pada tanggal 28 oktober - 2015 para generasi bangsa mengadakan kongres II dengan dibacakan sumpah pemuda yaitu

- 1.) kami putra, putri Indonesia mengaku bertanah air Indonesia
- 2.) kami putra, putri Indonesia mengaku bangsa Indonesia.
- 3.) kami bang putra-putri Indonesia menjunjung tinggi bahasa Indonesia.

Kesimpulan dari pidato yang kalian dengar

= Assalamu alaikum.

dalam rangka 28 oktober 2015 para generasi mengadakan kongres II dan dalam rangka sumpah pemuda yaitu

- 1.) kami bangsa Indonesia mengaku bertanah air Indonesia
- 2.) kami putra-putra Indonesia mengaku bertanah air Indonesia
- 3.) kami putra, putri Indonesia menjunjung tinggi bahasa Indonesia.



Nama : ANDI DEBI ASTAZH

Kelas : 7.4

Tanggal : 30-01-2025

88

1. Apajudul pidato yang kamu dengar
2. Apa isi pidato yang kalian dengar
3. Buatlah kesimpulan dari pidato yang kalian dengar

jawab

1. Memperingati hari Sumpah Pemuda 10
2. Kami puji dan syukur atas kehadiran semuanya, karena pada hari ini seluruh bangsa Indonesia merayakan hari sumpah pemuda pada hari ini tanggal 28 oktober
3. Adapun isi sumpah pemuda
 1. Kami putra putri berbangsa satu tanah air Indonesia
 2. Kami putra putri berbangsa satu bangsa Indonesia
 3. Kami putra putri berbahasa satu, bahasa Indonesia.

5. i. Semua memangajib untuk merayakan hari sumpah Pemuda.

No. 30-01-2015

Date: _____

Nama: Nur Fadillah Khairani

Kelas = 7.4

90

1. Apa judul pidato yang kalian dengar
2. Apa isi pidato yang kalian dengar
3. Buatlah kesimpulan dari pidato yang kalian dengar

Jawaban

1. Hari Sumpah Pemuda 2015
2. Isi dari pidato tersebut adalah memperingati hari Sumpah Pemuda pada tanggal 28 oktober 2015
3. Kesimpulannya adalah kita sebagai bangsa Indonesia sebaiknya memperingati hari Sumpah Pemuda. karena dengan itu berarti kita menghargai para Pemuda dan pemuda yang berjuang demi kemerdekaan, dan kita sebagai penerus bangsa harus selalu melakukan kegiatan positif agar negara kita lebih maju.



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH
 Unit Pelaksana Teknis – Pelayanan Perizinan Terpadu
 Jln. Bougenville No. 5 Telp (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
MAKASSAR 90222

Makassar, 23 Desember 2014

Kepada

: 16100 /P2T-BKPMD/19.36P/12/VII/2014

Yth. Walikota Makassar

: Izin Penelitian

di-

Makassar

Berdasarkan surat Dekan FKIP Univ. Bosowa "45" Makassar Nomor : A.609/FKIP/U-45/XII/2014 tanggal 22 Desember 2014 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini :

N a m a : Marselina Kumia
Nomor Pokok : 451102065
Program Studi : Pend. Bahasa & Sastra Indonesia
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl. Urip Sumoharjo Km. 4, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

"PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMPULKAN ISI PIDATO DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL SISWA KELAS VII-4 SMP NEGERI 17 MAKASSAR"

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 01 Januari s/d 02 Februari 2015

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.

a.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
 KEPALA BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL
 DAERAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
 Sekretaris Administratif Pelayanan Perizinan Terpadu



H. IRMAN YASIN LIMPO, SH.

Pangkat : Pembina Utama Madya, IV/d

PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111
 Telp +62411 – 3615867 Fax +62411 – 315867

Email : Kesbang@makassar.go.id Home page : <http://www.makassar.go.id>



Makassar, 24 Desember 2014

Kepada

: 070 / 3606 -II/BKBP/ XI /2014

Yth. **KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN
 KEBUDAYAAN KOTA MAKASSAR**

: Izin Penelitian

Di -

MAKASSAR

Dengan Hormat,

Menunjuk Surat dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 16100/P2T-BKPM/19.36P/12/VII/2014, Tanggal 23 Desember 2014, Perihal tersebut di atas, maka bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa :

Nama : Marselina Kurnia
 NIM / Jurusan : 451102065/ Pend. Bahasa & Sastra Indonesia
 Instansi/Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat : Jl. Urip Sumoharjo Km.04, Makassar
 Judul : **"PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMPULKAN ISI
 PIDATO DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
 PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL SISWA KELAS VII-4
 SMP NEGERI 17 MAKASSAR"**

Bermaksud mengadakan *Penelitian* pada Instansi / Wilayah Bapak, dalam rangka *Penyusunan Skripsi* sesuai dengan judul di atas, yang akan dilaksanakan mulai tanggal 01 Januari s/d 02 Februari 2015.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya kami dapat **menyetujui** dan harap diberikan bantuan dan fasilitas seperlunya.

Demikian disampaikan kepada Bapak untuk dimaklumi dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota Makassar Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

an-WALIKOTA MAKASSAR

KEPALA BADAN KESBANG DAN POLITIK



Drs. H. FERDY AMIN, M.Si

Pangkat : Pembina Utama Muda

: 19660909 198603 1 006



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 17
 Alamat : Jl. Tamangapa Raya V no. 5 @ (492973) Makassar 90235

SURAT KETERANGAN

No: 897/027/SMP.17/2/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMP Negeri 17 Makassar menerangkan bahwa :

N a m a : MARSELINA KURNIA
 NIM : 451102065
 Lembaga / Pendidikan : Universitas Bosowa 45 Makassar
 FAK/PROG./JURUSAN : Pend. Bahasa & Sastra Indonesia

Benar telah mengadakan Penelitian Pada SMP Negeri 17 Makassar pada tanggal
 22 Januari 2015. atas dasar Surat Izin Dinas Pendidikan Kota Makassar. Nomor :
 070/1371/DPK/XII/2015 Tanggal 24 Desember 2015

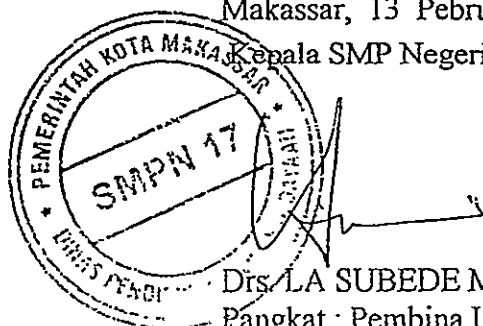
dengan judul :

*“ Peningkatan Kemampuan Menyimpulkan Isi Pidato Dengan
 Menggunakan Model Pembelajaran Kontekstual Siswa Kelas VII-4
 SMP Negeri 17 Makassar ”*

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 13 Pebruari 2015

Kepala SMP Negeri 17 Makassar,



Drs. LA SUBEDE M.MPd

Pangkat : Pembina Utama Muda

NIP. 19581231 198103 1 193

RIWAYAT HIDUP



MARSELINA KURNIA, lahir di Warsawe, Kecamatan Mbeliling, Kab. Manggarai Barat pada tanggal 12 Desember 1992, berkat karunia dari ayahanda Andreas Jahan dan ibunda Yosefina Sim, beragama katolik. Alamat di Manggarai Barat, Mbeliling Jl. Trans Flores Ruteng Labuan Bajo, Kecamatan Mbeliling Kab. Manggarai Barat Nusa Tenggara Timur (NTT), alamat di Makassar jalan Sukamaju IV No.48. Tamatan pendidikan sekolah dasar pada tahun 2005 di Sekolah Dasar Katolik Warsawe. sekolah menengah pertama selesai pada tahun 2008 di SMPK Mutiara Rekas dan pada tahun 2011 selesai pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Komodo Labuan Bajo. Setelah itu penulis melanjutkan kuliah diperguruan tinggi swasta Universitas Bosowa 45 Makassar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.